

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam Penelitian yang berjudul “Strategi Pemasaran Produk TABAH (Tabungan Mudharabah) dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan BMTNU Besuki”, ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan. kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada jenis penghasil data adalah berupa kata-kata bukan angka.<sup>25</sup>

Tujuan peneliti dengan menggunakan kualitatif ini, memiliki tujuan sebagaimana penelitian yang lain yaitu secara umum untuk mengetahui realita yang ada di lapangan dengan teori yang telah berlaku. Serta memperbanyak pemahaman mendalam mengenai Strategi Pemasaran Produk TABAH (Tabungan Mudharabah) dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan BMTNU Besuki.

#### B. Tahapan-tahapan Penelitian

1. Tahap orientasi atau tahap sebelum kelengkapan

a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam menyusun rancangan penelitian, peneliti menetapkan sebagai berikut:

- 1) Judul penelitian
- 2) Identifikasi masalah
- 3) Rumusan masalah
- 4) Tujuan penelitian
- 5) Manfaat penelitian
- 6) Metode penelitian

b. Memilih obyek penelitian

---

<sup>25</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), 5

Adapun tempat yang dijadikan lapangan penelitian, yaitu BMTNU Besuki. Karena lokasi lapangan yang akan diteliti adalah mengambil lapangan atau lokasi yang cukup strategis, yang mana BMT ini letak lokasinya dekat jalan raya dan jalan menuju pasar, selain itu juga banyak nyasabah yang menabung tabungan mudharabah, sehingga peneliti ingin meneliti Strategi Pemasaran Produk TABAH (Tabungan Mudharabah) dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan BMTNU Besuki.

c. Mengurus perizinan untuk mengadakan penelitian

Pertama-tama yang harus diketahui oleh peneliti adalah siapa saja yang berwenang untuk memberikan kuasa atas perizinan penelitian antaralain:

- 1) Dari pihak Fakultas Agama Islam Nurul Jadid, yang mana memberikan surat izin penelitian kepada peneliti.
- 2) peneliti dimohonkan izin kepada pimpinan BMTNU Besuki. Dengan demikian, peneliti telah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di instansi tersebut.

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam tahap ini peneliti tidak hanya mampu menyiapkan dari segi fisik saja akan tetapi menyiapkan segala perlengkapan penelitian yang diperlukan seperti, pedoman sebagai bahan wawancara, buku tulis sebagai mencatat, bolpoin, selanjutnya tahap yang dilakukan membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan data yang ingin diperoleh.<sup>26</sup>

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan sebagai berikut:<sup>27</sup>

a. Memahami Latar Belakang dan Persiapan Diri

1) Penampilan

<sup>26</sup>Moleong, *Metodologi*, 127-148.

<sup>27</sup>Nyoman Dates, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Andi, 2012), 141



Dalam hal ini, peneliti hendaknya menyesuaikan penampilannya dengan rapidan islami yang mana, peneliti menyesuaikan penampilan yang ada di BMT NUBesuki.

## 2) Pengenalan Hubungan Peneliti dengan Lapangan

Peneliti harus menjalin hubungan baik dan keakraban dengan karyawan yang ada di BMTNU, dan juga kepada Masyarakat di Besuki. Agar terjalin hubungan keterbukaan antara peneliti dengan karyawan yang ada di BMTNU. Selain itu juga, peneliti harus ikut andil terhadap masyarakat yang ada di Besuki untuk mengetahui apakah masyarakat yang ada di sekitar tempat tersebut menabung di BMTNU.

### C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari obyek penelitian belum jelas sumber data dan hasil yang diharapkan, rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian.<sup>28</sup>

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, dan membuat kesimpulan atas penemuannya.<sup>29</sup>

### D. Sumber Data

Sumber data atau dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu, pada bagian ini jenis datanya adalah kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto.<sup>30</sup>

<sup>28</sup>Sugiono, *Metode*, 223

<sup>29</sup>Moleong, *Metodologi*, 168.

<sup>30</sup>*Ibid*, 157

Kata-kata tindakan orang yang diamati atau yang diwawancarai merupakan sumber data utama, sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau dengan cara *merekam video* maupun *audio tapes*, pengambilan foto atau film.<sup>31</sup> Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat pertamakali, misalnya pada waktu interview atau observasi. Yang menjadi sumber data primer penelitian ini adalah:

- a) Kepala Cabang BMTNU Besuki
- b) Bagian Tabungan BMTNU Besuki
- c) Karyawan-karyawan BMTNU Besuki
- d) Masyarakat di Besuki, yaitu masyarakat petani dan pedagang.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi dokumentasi yang ada hubungannya dengan materi skripsi. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari literatur-literatur atau bacaan yang relevan, serta dokumentasi dari BMTNU Besuki yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik penelitian data yang digunakan peneliti terdapat beberapa jenis, antara lain:

##### **a. Teknik Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan komunikasi antara peneliti dan responden, yakni melalui kontak dan hubungan pribadi. Komunikasi tersebut dilakukan dengan cara *face to face*, maupun dengan cara tidak langsung untuk menanyakan secara lisan hal-hal yang diinginkan dan jawaban

---

<sup>31</sup>*Ibid.*, 158



responden dicatat oleh sipewawancara.<sup>32</sup>Selain itu juga, peneliti dapat menggunakan dengan merekam (*taperekorder*) dengan baik, sehingga peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data.

Secara umum metode interview atau wawancara ada dua yaitu terstruktur yang mana tersusun secara terstruktur yang sesuai dengan susunan dan rancangan yang telah diterapkan dalam metode kualitatif sedangkan tidak terstruktur adalah tidak tersusun artinya tidak sistematis atau tidak berurutan yang sesuai dengan rancangan yang telah ada,

Peneliti disini, menggunakan interview terstruktur yang mana penelitian menggunakan atau menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diberikan kepada Pimpinan, Tabungan, Karyawan, dan Nasabah BMTNU Besuki. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pemasaran Produk TABAH (Tabungan Mudharabah) dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan BMTNU Besuki

#### b. Teknik Dokumentasi

Dalam pengertian ini, dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Peneliti akan mengumpulkan data dengan mendokumentasikan seperti: buku catatan, buku dokumentasi, laporan, perekam foto, video.<sup>33</sup> Dengan adanya alat-alat tersebut peneliti memiliki bukti yang kuat.

#### F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan lainnya.

<sup>32</sup>Afif Fauzi Abbas, *Metodologi Penelitian*, (Ciputat: Adeline Bersaudara, 2010), 140-141.

<sup>33</sup>Sugiono, *Metode*, 81-82

Setelah data diperoleh dan sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasi data tersebut dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu semua data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar dengan pertimbangan bahwa penelitian ini, berusaha menggambarkan dan menjelaskan data secara sistematis, ringkas dan sederhana. Artinya data yang terkait dengan Strategi Pemasaran Produk TABAH (Tabungan Muflaharabah) dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan BMTNU Besuki, sehingga lebih mudah dipahami oleh peneliti atau orang lain yang tertarik dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Sebagaimana yang telah dirumuskan oleh Patton yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwa:

Analisis data adalah proses mengatur urutan data serta mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori dan susunan, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>34</sup>

Dalam analisis data ini, peneliti juga akan memperhatikan langkah-langkah dalam menganalisa data, sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data yang peneliti lakukan berupa merangkum, dan memilih hal-hal yang penting untuk kemudian disatukan.<sup>35</sup> Data yang peneliti lakukan adalah dengan memilih dan mengurutkan data berdasarkan banyaknya informasi yang menyebutkan masalah tersebut, kemudian peneliti buat gambar yang lebih jelas agar mudah dalam menyajikannya.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*).

---

<sup>34</sup>Moleong, *Metodologi*, 103

<sup>35</sup>Sugiono, *Metode*, 89

<sup>33</sup>Sugiono, *Metode*, 81-82



Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data ini dilakukan dalam uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah memahami apa yang terjadi pada pelaksanaan Strategi Pemasaran Produk TABAH (Tabungan Mudharabah) dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan BMT NUBesuki. Sehingga dapat dipahami.

3. Verifikasi  
Pembuktian kebenaran data yang mana, untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini, biasanya dilakukan dengan cara menemui sumber datanya (informan) dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk menanggapi apakah data tersebut benar atau tidak benar.<sup>36</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kebenaran (*Validitas*) keandalan (*realibilitas*) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntutan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Diperbarui ini karena dapat diperoleh dari pandangan pendapat seorang ahli paradigma alamiah, yakni Egon Guba.<sup>37</sup>

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, menggunakan teknik *triangulasi* yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.<sup>38</sup>

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan sumber lainnya, adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *triangulasi* teknik, yaitu yang menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh

---

<sup>36</sup>Sugiono, *Metode*, 341

<sup>37</sup>Moleong, *Metodelogi*, 324

<sup>38</sup>*Ibid* 178

dari wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data yang mana dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbedabeda.<sup>39</sup>

Dengan menggunakan teknik ini, peneliti akan mencari informan selain pihak BMT NU Besuki, yakni anggota atau nasabah yang bergabung dengan BMTNU. Kemudian data yang diperoleh dari anggota atau nasabah dan diumpamakan di bandingkan dengan data yang diperoleh dari pihak BMT NU. Dengan demikian, maka data yang diperoleh akan semakin akurat bila ada kesesuaian atas dua data tersebut.



---

<sup>39</sup> Sugiono, Metode 373-374